Jurnal Akuntansi dan Bisnis (Akuntansi) Vol 6, No.1, Mei 2026, pp. 330 - 338
p-ISSN : 2808-9022 (print)
e-ISSN : 2798-1789 (online)
http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/JIAB ■ page 330

PENGARUH MINAT MAHASISWA, ANTUSIASME, DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DIGITAL TERHADAP TEKNOLOGI AKUNTANSI DIGITAL PADA MAHASISWA USI

Shahnaz Dwi Mulyana[1], Ade Manggala Hardianto[2], Ali Muhammad[3]
[1]Universitas Sains Indonesia
Jl. Akses Tol No. 50. Gandasari Cibitung, Bekasi, e-mail: shahnazdwimulyana@gmail.com
[2]Universitas Sains Indonesia
Jl. Akses Tol No. 50. Gandasari Cibitung, Bekasi, e-mail: ademanggala@lecturer.sains.ac.id
[3]Universitas Sains Indonesia
Jl. Akses Tol No. 50. Gandasari Cibitung, Bekasi, e-mail: ali.muhammad@lecturer.sains.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 28 October 2025
Received in revised form 23 May 2026
Accepted 31 May 2026
Available online 31 May 2026

ABSTRACT

This study examines the influence of students' interest, enthusiasm, and knowledge of digital accounting on the utilization of digital accounting technology among former USI students. This research was motivated by the increasing need for digital competency in accounting along with technological advances. The quantitative approach used a survey method, with 100 respondents obtained through a saturated sampling technique. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The study findings indicate that students' interest, enthusiasm, and knowledge of digital accounting each have a positive and significant impact—both individually and collectively—on the utilization of digital accounting technology. These results emphasize the importance of strengthening students' digital literacy to effectively adapt to technological developments in the accounting profession.

Keywords: *Interest, Enthusiasm, Digital Accounting Knowledge, Digital Accounting Technology, USI Students.*

Abstrak

Studi Penelitian ini mengkaji pengaruh minat, antusiasme, dan pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi digital terhadap pemanfaatan teknologi akuntansi digital di kalangan mantan mahasiswa USI. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kebutuhan akan kompetensi digital dalam bidang akuntansi seiring dengan kemajuan teknologi. Pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei, dengan 100 responden yang diperoleh melalui teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat, antusiasme, dan pengetahuan mahasiswa tentang akuntansi digital masing-masing memiliki dampak positif dan signifikan—baik secara individu maupun kolektif—terhadap pemanfaatan teknologi akuntansi digital. Hasil ini menekankan pentingnya memperkuat literasi digital mahasiswa untuk beradaptasi secara efektif terhadap perkembangan teknologi dalam profesi akuntansi.

Kata Kunci: Minat, Antusiasme, Pengetahuan Akuntansi Digital, Teknologi Akuntansi Digital, Mahasiswa USI.

Received October 28, 2025; Revised May 23, 2026 Accepted May 2026

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini berdampak signifikan terhadap transformasi di berbagai sektor, termasuk akuntansi. Sistem manual sedang dihapuskan dan digantikan oleh teknologi akuntansi digital, yang menawarkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi yang lebih tinggi. Universitas, sebagai institusi pendidikan tinggi, diharapkan dapat menyesuaikan kurikulumnya untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang digital. Seperti yang dijelaskan oleh (Anjelina et al., 2020), akuntansi digital merupakan kompetensi wajib di era Industri 4.0, yang harus ditanamkan sejak pendidikan tinggi agar lulusan siap menghadapi tantangan profesional yang semakin digital.

Meskipun dunia pendidikan telah mulai mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan aplikasi akuntansi digital. Kurangnya kesiapan ini menciptakan kesenjangan antara kebutuhan industri dan kompetensi lulusan. Di Universitas Sains Indonesia (USI), banyak mahasiswa kurang memahami akuntansi digital. Hal ini terlihat dari evaluasi pembelajaran yang menunjukkan rendahnya penguasaan perangkat lunak akuntansi digital dan terbatasnya partisipasi mahasiswa dalam praktik teknologi terkini.

Mahasiswa USI juga merasakan hal yang sama, di mana proses pembelajaran akuntansi mulai beralih dari metode konvensional ke arah digitalisasi. Namun, masih ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami secara mendalam konsep, penggunaan perangkat lunak, maupun aplikasi akuntansi digital di dunia kerja. Menurut (Wibowo, 2024), kemampuan mahasiswa dalam menguasai akuntansi digital dipengaruhi oleh kesiapan institusi pendidikan dalam menyediakan fasilitas, pelatihan, dan pengajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi di dunia kerja. Meskipun Universitas Sains Indonesia (USI) telah menunjukkan komitmen dalam mendorong digitalisasi pembelajaran melalui penyediaan platform e-learning serta pengembangan modul berbasis teknologi oleh para dosen, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan.

Minat belajar merupakan faktor psikologis yang secara signifikan memengaruhi hasil belajar, termasuk dalam konteks pembelajaran akuntansi digital. Mahasiswa dengan minat yang kuat cenderung memiliki dorongan internal yang kuat untuk mendalami materi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik yang relevan. Menurut (Dalimunthe, 2020), minat belajar berbanding lurus dengan pencapaian akademik mahasiswa dalam bidang teknologi, termasuk akuntansi digital. Artinya, semakin tinggi minat mahasiswa terhadap akuntansi, semakin besar peluang mereka menguasai teknologi yang terkait. Dalam konteks akuntansi digital, minat belajar mahasiswa menjadi sangat penting karena proses pembelajaran umumnya menuntut interaksi aktif dengan sistem teknologi, seperti aplikasi pembukuan digital, data base online, hingga integrasi big data.

Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan juga memainkan peranan penting terhadap peningkatan pemahaman mereka dalam akuntansi digital. Antusiasme mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan menjelajahi topik-topik baru yang berkaitan dengan teknologi digital. Seperti yang dijelaskan oleh (Tasya et al., 2025), antusiasme belajar dapat meningkatkan pemrosesan informasi dan mempercepat adaptasi mahasiswa terhadap teknologi baru dalam pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa yang antusias lebih cepat memahami dan menerapkan konsep akuntansi digital dibandingkan yang tidak antusias.

Perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong perubahan besar dalam dunia akuntansi, termasuk dalam hal kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Salah satu kompetensi penting tersebut adalah pengetahuan akuntansi digital, yakni pemahaman Di lingkungan Universitas Sains Indonesia (USI), fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi digital. Menurut (Meliana, 2025), transformasi digital di bidang akuntansi menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengoperasikan perangkat dan aplikasi akuntansi berbasis teknologi informasi. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap perangkat lunak akuntansi digital dan minimnya keterlibatan mereka dalam praktik teknologi terkini. Kurangnya pelatihan praktis, terbatasnya kurikulum berbasis digital, serta belum maksimalnya integrasi teknologi dalam perkuliahan menjadi tantangan utama dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap akuntansi digital.

Hal ini mendorong perlunya analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan tersebut. Beberapa faktor yang dianggap relevan antara lain adalah minat belajar, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, serta penggunaan teknologi akuntansi digital dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh minat mahasiswa, antusiasme, dan teknologi akuntansi digital terhadap pengetahuan akuntansi digital mahasiswa, khususnya pada kelompok mahasiswa eks USI yang mengalami transisi dalam sistem pembelajaran dan kurikulum baru yang lebih berbasis teknologi.

Menurut (Rahmatia & Nur, 2025), teknologi akuntansi digital yang dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran tidak hanya mempercepat proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan, tetapi juga meningkatkan keterampilan analitis mahasiswa. Oleh karena itu, keberadaan teknologi ini bukan hanya menjadi alat bantu, tetapi juga menjadi konten utama dalam penguasaan pengetahuan akuntansi digital.

Teknologi akuntansi digital menjadi aspek yang sangat krusial untuk ditanamkan kepada mahasiswa. Menurut (Gita Rahmawati et al., 2024), mahasiswa akuntansi yang terpapar sejak dini dengan aplikasi teknologi seperti MYOB, Zahir, Accurate, ERP, dan data base cloud accounting akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Teknologi bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi sudah menjadi bagian inti dari pembelajaran akuntansi kontemporer.

Pemanfaatan teknologi akuntansi digital dalam proses belajar juga terbukti meningkatkan efektivitas penguasaan materi, baik dalam memahami siklus akuntansi digital, penerapan prinsip akuntansi berbasis sistem, hingga analisis data keuangan. Penelitian oleh (Ansari et al., 2024), menemukan bahwa mahasiswa yang belajar dengan pendekatan sistem digital lebih mampu menyusun laporan keuangan berbasis data real-time dan mampu memahami konsep integrasi sistem informasi keuangan secara utuh. Namun demikian, keberhasilan teknologi akuntansi dalam menunjang proses pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana, tetapi juga pada sejauh mana teknologi tersebut diintegrasikan secara strategis ke dalam kurikulum dan proses pengajaran. Institusi pendidikan tinggi yang mengadopsi Learning Management System (LMS), simulasi aplikasi akuntansi digital, dan praktik berbasis data aktual cenderung melahirkan lulusan yang lebih siap secara digital.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teknologi Akuntansi Digital.

Teknologi akuntansi digital merupakan penerapan teknologi informasi dalam proses akuntansi untuk mempermudah pencatatan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan secara efisien dan akurat. Menurut (Bunadi & Putri Amalia, 2021) Perkembangan teknologi digital membawa perubahan signifikan dalam dunia akuntansi di mana sistem manual telah beralih menuju sistem berbasis teknologi informasi. Proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan kini banyak menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis digital, seperti *cloud accounting, artificial intelligence accounting,* serta sistem berbasis blockchain. Menurut (Utami & Pratolo, 2024), dalam mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi informasi cenderung lebih siap mengadopsi sistem akuntansi digital dalam kegiatan akademik maupun profesional. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi digital merupakan keterampilan penting yang wajib dimiliki mahasiswa akuntansi di era modern agar dapat bersaing di dunia kerja yang semakin terdigitalisasi.

2.2. Minat Mahasiswa

Minat merupakan dorongan internal yang menumbuhkan keinginan seseorang untuk mengenal, mempelajari, dan menggunakan sesuatu. Dalam konteks pendidikan tinggi, mina mahasiswa terhadap teknologi akuntansi digital mencerminkan ketertarikan mereka dalam mempelajari serta menerapkan perangkat akuntansi berbasis teknologi. Menurut (Elsa & Hayati, 2024) pengalaman langsung menggunakan teknologi digital mendorong peningkatan minat terhadap sistem digital lainnya. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan sistem pembayaran berbasis digital lebih terbuka untuk mempelajari teknologi baru, termasuk siste akuntansi digital yang serupa dalam aspek penggunaannya. Dengan demikian, minat mahasiswa terhadap teknologi akuntansi digital muncul karena kombinasi antara rasa ingin tahu, pengalaman positif, dan persepsi manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi tersebut.

2.3. Antusiasme

Antusiasme merupakan bentuk semangat dan ketertarikan yang tinggi dalam melakukan suatu aktivitas. Dalam konteks pembelajaran akuntansi digital, antusiasme mahasiswa mencerminkan tingkat keterlibatan emosional dan motivasi mereka dalam mempelajari serta menggunakan teknologi digital. Temuan tersebut sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menyatakan bahwa persepsi terhadap manfaat suatu teknologi lebih kuat dalam memengaruhi sikap dan niat pengguna dibandingkan persepsi terhadap kemudahannya. Menurut (Hardianto & Nursansiwi, 2024), Antusiasme mahasiswa yang tinggi akan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan belajar dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap sistem akuntansi berbasis digital. Dengan demikian, antusiasme menjadi salah satu faktor psikologis yang dapat memperkuat hubungan antara minat dan perilaku aktual mahasiswa dalam menggunakan teknologi akuntansi digital.

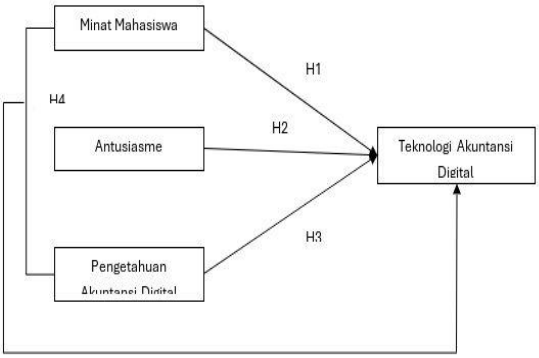
2.4. Pengetahuan Akuntansi Digital

Pengetahuan akuntansi digital adalah pemahaman seseorang terhadap konsep, prinsip, dan penerapan teknologi dalam bidang akuntansi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang akuntansi digital akan lebih mudah beradaptasi dengan sistem akuntansi modern yang berbasis teknologi informasi. Penelitian oleh (Lestari & Santoso, 2020), menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi transformasi digital di dunia kerja.

KERANGKA PIKIR

Sehubungan dengan berbagai penjelasan diatas, berikut digambarkan model penelitian ini:

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789



Gambar 1 Model Penelitian

HIPOTESIS

Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk merasa tertarik dan memperhatikan suatu objek atau aktivitas secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, minat mahasiswa terhadap teknologi akuntansi digital mencerminkan ketertarikan mereka untuk menggunakan dan mempelajari teknologi yang berkaitan dengan profesi akuntansi modern. Menurut (Astiti & Effendy, 2025), minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi digital dalam bidang akuntansi. Dengan demikian, minat mahasiswa berperan penting dalam mendorong mereka untuk memanfaatkan teknologi akuntansi digital secara optimal.

H_1: Minat mahasiswa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi akuntansi digital (Y).

Pengaruh Antusiasme Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Antusiasme menggambarkan semangat dan motivasi yang tinggi dari individu dalam melakukan suatu kegiatan. Mahasiswa yang memiliki antusiasme tinggi akan lebih bersemangat untuk mengeksplorasi dan mempelajari teknologi baru. Berdasarkan penelitian (Salsabillah & Yanthi, 2025), antusiasme berpengaruh positif terhadap penerimaan teknologi, karena mahasiswa yang antusias cenderung memiliki persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi antusiasme mahasiswa terhadap inovasi digital, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengimplementasikan teknologi akuntansi digital secara aktif.

H_2: Antusiasme mahasiswa (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi akuntansi digital (Y).

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Digital Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Pengetahuan akuntansi digital merupakan pemahaman mahasiswa mengenai sistem informasi akuntansi berbasis teknologi, seperti *cloud accounting*, *ERP systems*, dan *data analytics*. Menurut (Ifada et al., 2025), pengetahuan dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan seseorang dalam menerapkan teknologi akuntansi modern. Oleh karena itu, pengetahuan akuntansi digital memiliki pengaruh positif terhadap penerapan teknologi akuntansi digital.

H_3: Pengetahuan akuntansi digital (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi akuntansi digital (Y).

Pengaruh Minat, Antusiasme, dan Pengetahuan Akuntansi Digital Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Minat, antusiasme, dan pengetahuan akuntansi digital merupakan tiga faktor penting yang berkontribusi terhadap tingkat penerapan teknologi akuntansi digital di kalangan mahasiswa. Penelitian (Dini et al., 2024), menemukan bahwa kombinasi faktor psikologis (minat dan antusiasme) serta kognitif (pengetahuan digital) berpengaruh secara simultan terhadap adopsi teknologi akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi transformasi digital di dunia akuntansi. (HIDAYAT et al., 2023), Mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan terdorong untuk belajar; antusiasme memberikan semangat dalam proses pembelajaran; dan pengetahuan digital memperkuat kemampuan teknis untuk mengaplikasikan teknologi akuntansi dengan benar.

H_4: Minat, antusiasme, dan pengetahuan akuntansi digital (X_1, X_2, X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap teknologi akuntansi digital (Y).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh antara variabel independen, yaitu Minat

Mahasiswa (X_1), Antusiasme Mahasiswa (X_2), dan Pengetahuan Akuntansi Digital (X_3) terhadap variabel dependen, yaitu Teknologi Akuntansi Digital (Y), melalui pengolahan data berbentuk angka dan analisis statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden serta kondisi setiap variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif dimanfaatkan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antarvariabel secara kuantitatif menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, seperti **SPSS**. Adapun populasi penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Eks USI yang telah mengisi kuesioner mengenai pemanfaatan teknologi akuntansi digital, dengan total 100 responden. Karena seluruh populasi tersebut telah berpartisipasi dalam penelitian, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (census sampling), di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Alat Analisis Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan definisi operasional setiap variabel, yang mencakup dimensi dan indikator setiap variabel yang diteliti. Setiap indikator diterjemahkan menjadi beberapa pernyataan tertutup yang dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat (1–5), yang memungkinkan responden untuk memberikan tanggapan yang terukur untuk setiap pernyataan.

Analisis Data

Data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji kelayakan model secara parsial (uji t)**,** uji kelayakan model secara simultan (uji F)**,** dan pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat mahasiswa	100	6,00	25,00	19,6000	4,37394
Antusiasme	100	7,00	25,00	19,6200	4,03465
Pengetahuan akuntansi digital	100	6,00	25,00	19,5700	4,18090
Teknologi akuntansi digital	100	5,00	25,00	19,5000	3,67767
Valid N (listwise)	100				

Tabel 1 menyajikan hasil analisis deskriptif untuk semua variabel penelitian. Variabel Minat Mahasiswa memiliki rentang skor 6,00 hingga 25,00, dengan rata-rata 19,6000 dan deviasi standar 4,37394. Variabel Antusiasme menunjukkan rentang skor 7,00 hingga 25,00, dengan rata-rata 19,6200 dan deviasi standar 4,03465. Sementara itu, variabel Pengetahuan Akuntansi Digital memiliki rentang skor 6,00 hingga 25,00, dengan rata-rata 19,5700 dan deviasi standar 4,18090. Variabel Teknologi Akuntansi Digital memiliki rentang nilai 5,00 hingga 25,00, dengan rata-rata 19,500 dan deviasi standar 3,67767.

4.2. Uji Asumsi Klasik

4.2.1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,011, yang mengindikasikan bahwa data residual tidak berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Namun demikian, hasil uji Monte Carlo menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,227, yang lebih besar dari 0,05. Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, meskipun uji Asymp. Sig. menunjukkan indikasi ketidaknormalan, hasil uji Monte Carlo justru mengonfirmasi sebaliknya. Oleh karena itu, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi dinyatakan terpenuhi.

4.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen (X1, X2, dan X3) dalam model regresi. Berdasarkan hasil output, nilai Tolerance untuk X1 sebesar 0,749, X2 sebesar 0,788, dan X3 sebesar 0,753. Seluruh nilai tersebut melebihi batas 0,10, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi tinggi antar variabel bebas. Selain itu, nilai VIF untuk masing-masing variabel, yaitu X1 sebesar 1,335, X2 sebesar 1,269, dan X3 sebesar 1,328, juga berada jauh di bawah ambang batas umum 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Artinya, ketiga variabel independen (X1, X2, dan X3) saling bebas dan dapat digunakan secara bersamaan dalam analisis model.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi untuk X1 sebesar 0,373, X2 sebesar 0,519, dan X3 sebesar 0,853. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari **0,05**, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Artinya, varians residual dari setiap pengamatan bersifat konstan, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

4.3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan pada linear antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada analisis ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen untuk menentukan hasil negatif atau positif serta memprediksi nilai variabel.

4.4. Uji Kelayakan Model Persial (Uji t)

Tabel 2. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-,219	,945		-,231	,818
	Minat Mahasiswa	,124	,041	,150	3,064	,003
	Antusiasme	,430	,044	,472	9,856	,000
	Pengetahuan Akuntansi Digital	,455	,043	,517	10,560	,000

a. Dependent Variable: Y

Nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar 0,003, X2 sebesar 0,000, dan X3 sebesar 0,000. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

4.5. Uji Kelayakan Model Simultan (Uji f)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 152,464 dengan nilai signifikansi (Sig. = 0,000). Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan. Dengan kata lain, variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel Y. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak (fit) untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, karena ketiga variabel independen mampu secara simultan menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen secara signifikan.

4.6. Koefisien Determinasi R^2

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,909, yang menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tergolong sangat kuat, karena nilai R mendekati angka 1. Selanjutnya, nilai R Square (R^2) sebesar 0,827 mengindikasikan bahwa 82,7% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen X1, X2, dan X3, sedangkan 17,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,821 menunjukkan hasil yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen, dan tetap menggambarkan kemampuan prediksi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki tingkat kelayakan dan keandalan yang baik, karena sebagian besar variasi dalam variabel dependen berhasil dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Hipotesis pertama, menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap teknologi akuntansi digital (X_1) berpengaruh positif terhadap penerapan teknologi akuntansi digital (Y). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap teknologi akuntansi, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan dan menguasai teknologi tersebut dalam kegiatan akademik maupun praktik. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi umumnya lebih terbuka terhadap pembelajaran berbasis teknologi dan lebih cepat beradaptasi dengan sistem digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Akbar & Hidajat, 2020), yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Hasil serupa juga diperoleh (Vika Frassasti , Novita Weningtyas Respat, 2022), yang menegaskan bahwa minat menjadi faktor penting dalam mendorong individu untuk berinteraksi dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi modern. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan aspek awal yang memotivasi mahasiswa untuk mengenal dan menerapkan teknologi akuntansi digital dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Antusiasme Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Hipotesis kedua, menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa terhadap teknologi akuntansi digital (X_2) juga terbukti berpengaruh positif terhadap penerapan teknologi akuntansi digital (Y). Antusiasme mencerminkan dorongan internal dan semangat mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan dalam bidang akuntansi. Mahasiswa yang memiliki antusiasme tinggi cenderung aktif mencari informasi, mencoba aplikasi akuntansi digital, dan berpartisipasi dalam pelatihan atau kegiatan yang mendukung keterampilan digital mereka. Hasil ini mendukung penelitian (Windiani & Arofah, 2025), yang menunjukkan bahwa antusiasme dan semangat belajar digital berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran. Penelitian (Julkifli, 2021), juga menegaskan bahwa antusiasme mahasiswa dalam mempelajari sistem akuntansi berbasis komputer berdampak langsung terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut. Dengan demikian, antusiasme dapat menjadi modal psikologis yang kuat dalam mempercepat proses adopsi teknologi akuntansi digital di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Digital Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Hipotesis ketiga, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi digital (X_3), berpengaruh signifikan terhadap penerapan teknologi akuntansi digital (Y). Pengetahuan mencerminkan sejauh mana mahasiswa memahami konsep, prinsip, dan penerapan sistem akuntansi digital seperti software akuntansi, aplikasi pembukuan berbasis cloud, atau sistem ERP (Enterprise Resource Planning). Semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi digital di bidang akuntansi. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Alifia et al., 2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor utama yang menentukan kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi era digital. Hasil serupa dikemukakan oleh (Wayan Tari Indra Putri et al., 2025), yang menjelaskan bahwa pemahaman terhadap teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa akuntansi di masa depan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan digital menjadi kunci dalam mendorong efektivitas penerapan teknologi akuntansi digital.

Pengaruh Minat, Antusiasme, dan Pengetahuan Akuntansi Digital Terhadap Teknologi Akuntansi Digital

Hipotesis hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat, antusiasme, dan pengetahuan mahasiswa berperan penting dalam mendorong penerapan teknologi akuntansi digital. Menurut (HIDAYAT et al., 2023) ketiganya saling melengkapi: minat menumbuhkan ketertarikan awal, antusiasme menjaga semangat belajar, dan pengetahuan memperkuat kemampuan praktis mahasiswa dalam menguasai teknologi. Penelitian ini sejalan dengan hasil riset (Y Novitasari, 2025), yang menyimpulkan bahwa kombinasi faktor psikologis dan kognitif sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap perubahan teknologi di bidang pendidikan akuntansi. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan tinggi, penting bagi lembaga untuk menyediakan fasilitas pendukung, pembelajaran berbasis praktik, serta pelatihan teknologi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa, antusiasme, dan pengetahuan akuntansi digital secara simultan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi akuntansi digital. Secara parsial, ketiga variabel tersebut juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa dalam mengadaptasi perkembangan sistem akuntansi berbasis digital. Temuan studi ini menunjukkan bahwa peningkatan minat dan antusiasme mahasiswa dalam mempelajari teknologi akuntansi, serta pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep digital, berbanding lurus dengan tingkat implementasi teknologi akuntansi digital dalam pembelajaran sehari-hari dan kegiatan akademik. Dengan kata lain, hasil ini menegaskan bahwa kesiapan psikologis dan kognitif mahasiswa memainkan peran krusial dalam mendukung keberhasilan mereka dalam mengarungi transformasi digital di bidang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, F. S., & Hidajat, R. S. (2020). Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, *3*(2), 50–62.

Alifia, O. :, Lestari, W., & Hariyanti, D. (2024). Dampak Pemahaman Penggunaan Aplikasi Akuntansi Pada Mahasiswa Dalam Menghadapi Era Digitalisasi. *Jma)*, *2*(12), 3031–5220.

Anjelina, A., Mayasari, M., & Irsutami, I. (2020). Kompetensi Lulusan Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, *5*(1), 1–10. https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1884

Ansari, N., Hasanah, R., & Lubis, A. (2024). *Derivatif : Jurnal Manajemen Ekonomi dan Akuntansi Yayasan Salmiah Education Global International (YSEGI) Analisis Penggunaan Software Akuntansi dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Laporan Keuangan*. 53–60.

Astiti, K. A., & Effendy, L. (2025). *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengadopsi Teknologi Blockchain dengan Perspektif Diffusion of Innovations Theory adalah industri layanan keuangan sebesar 46 % (*

p-ISSN: 2808-9022 e-ISSN: 2798-1789

PwC 2018). Sedangkan survey yang menyediakan kerangka teoritis yang komprehensif untuk . *6*(2), 522–536.

Bunadi, I., & Putri Amalia, S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Nonperforming Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah). *Cakrawala Repositori USI*, *4*(1), 27–35. https://doi.org/10.52851/cakrawala.v4i1.64

Dalimunthe, M. I. (2020). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, *5*(2), 99–108. http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1381/1183

Dini, M., Yani, R. A., Rizal, R., & Nugraheni, A. P. (2024). the Influence of Educational Level and Accounting Knowledge on the Implementation of Digitalization of Accounting Information. *Jurnal Manajemen*, *12*(2), 185–191. https://doi.org/10.36546/jm.v12i2.1193

Elsa, D. A., & Hayati, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *7*(3), 5031–5037. https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9274

Gita Rahmawati, G. R., Anis Windofiroh, Nikita Amelia, Liana, L., & Ana Ngainurohmah. (2024). Integrasi Teknologi Informasi dalam Pendidikan Akuntansi: Literature Review. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, *4*(2), 221–234. https://doi.org/10.35912/rambis.v4i2.3790

Hardianto, A. M., & Nursansiwi, D. A. (2024). Corporate Governance toward 5.0: Insights from State-Owned Enterprises in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, *9*(2), 149–164. https://doi.org/10.22515/shirkah.v9i2.688

HIDAYAT, M., Syarwani, A., Muhammad, A., & Zulkarnain, M. R. (2023). Pelatihan Aplikasi Indek Tata Kelola Online (Itk-O) Kepada Personil Polresta Banjarmasin. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, *7*(01), 137–147. https://doi.org/10.36456/abadimas.v7.i01.a7454

Ifada, L. M., Mutoharoh, M., Indriastuti, M., & Indarti, M. G. K. (2025). The Digital Frontier of Accounting: Unraveling The Impact of Digital Literacy and Technology Adoption. *Jurnal Economia*, *21*(1), 34–51. https://doi.org/10.21831/economia.v21i1.67898

Julkifli. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Antusiasme Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring di Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Budidaya Binjai. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, *10*(2), 71–76.

Lestari, S., & Santoso, A. (2020). The Roles of Digital Literacy, Technology Literacy, and Human Literacy to Encourage Work Readiness of Accounting Education Students in the Fourth Industrial Revolution Era. *KnE Social Sciences*, *3*(11), 513. https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4031

Meliana, D. (2025). Transformasi Digital Dalam Akuntansi Manajemen: Tantangan Dan Peluang. *Journal of Business Economics and Management*, *01*(03), 300–304.

Rahmatia, R., & Nur, F. (2025). Penguatan Keterampilan Akuntansi Digital Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, *2*(11), 5536–5541. https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.2026

Salsabillah, S. A., & Yanthi, M. D. (2025). Analysis of Enthusiasm in Using Atlas Audit Software in Accounting Students Using the Technology Acceptance Model Approach. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, *4*(5), 2233–2244. https://doi.org/10.55927/fjmr.v4i5.213

Tasya, C. H., Sangka, K. B., & Octoria, D. (2025). Pengaruh pemanfaatan artificial intelligence (AI) terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan literasi digital sebagai variabel moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *13*(2), 153–165. https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p153-165

Utami, T. P., & Pratolo, S. (2024). The Influence of It Governance and It Capability on The Performance of Private Higher Education Institutions: The Mediation Role of Performance Management Systems. *Jurnal Kajian Akuntansi*, *7*(2), 270–290. https://doi.org/10.33603/jka.vol7.no2.a17

Vika Frassasti , Novita Weningtyas Respat, W. N. (2022). Jurnal Akuntansi dan Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*, 160.

Wayan Tari Indra Putri, Made Ayu Jayanti Prita Utami, Ni Nengah Lasmini, & Wayan Eny Mariani. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan Di Era Digital 4.0. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *18*(1), 361–370. https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v18i1.2765

Wibowo, A. . & S. D. (2024). Jalur Inovasi Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi di Era Digital. . In *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Akuntansi*, (Vol. 10, Issue 2). https://doi.org/10.5281/zenodo.13852499

Windiani, A., & Arofah, S. A. (2025). *Media Digital dan Antusiasme Peserta Didik : Peran Game Based Learning dalam Meningkatkan Antusiasme Peserta Didik*. *9*, 17183–17188.

Y Novitasari. (2025). *Implementasi Good Public Governance Pada BPJS Kesehatan Surakarta*.

https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=09o-8aAAAAAJ&citation_for_view=09o-8aAAAAAJ:IjCSPb-OGe4C